

**PENGARUH *STAKEHOLDER* TERHADAP TANGGUNG
JAWAB SOSIAL PADA PT.PLN (Persero) APJ SIDOARJO**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Akuntansi**



Diajukan Oleh :

Amelina Maricha Pratiwi
0513010312/FE/EA

Kepada

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2010**

SKRIPSI

**PENGARUH *STAKEHOLDER* TERHADAP TANGGUNG
JAWAB SOSIAL PADA PT.PLN (Persero) APJ SIDOARJO**

yang diajukan

**Amelina Maricha Pratiwi
0513010312/FE/EA**

telah disetujui untuk Ujian Lisan oleh

Dosen Pembimbing

**Dr. Indrawati Y, MM, Ak
NIP : 030 222 242**

Tanggal:.....

**Wakil Dekan 1
Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional
"Veteran" Jawa Timur**

**Drs.Ec.Saiful Anwar, MSi
NIP: 030 194 437**

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan berkah, rahmat, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dengan judul **“PENGARUH *STAKEHOLDER* TERHADAP TANGGUNGJAWAB SOSIAL PADA PT. PLN (Persero) APJ SIDOARJO”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S-1) Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam menyusun skripsi ini, karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan. Oleh karena itu penulis sadar bahwa skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan dan dorongan yang telah diberikan, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Sudarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM, selaku Dekan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, SE, MSi, selaku Ketua Progdil Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Ibu Dr. Indrawati Yuhertiana, MM, Ak, selaku dosen pembimbing yang memberikan bimbingan dan dorongan dalam penyelesaian skripsi.
5. Bapak dan Ibu dosen serta staf pengajar Fakultas Ekonomi khususnya Jurusan Akuntansi yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan serta

6. Pimpinan dan karyawan PT. PLN (Persero) APJ Sidoarjo yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.
7. Kedua Orang Tuaku Bapak Suprpto, Mama Kurniati, Adikku Rita Dea Pratiwi dan Seluruh Keluarga Besarku di Pacitan dan Surabaya (kakung dan uti, pakdhe dan budhe, om dan tante, juga semua sepupuku) yang selalu memberikan doa, dukungan, perhatian dan pengorbanan yang begitu besar. Terima kasih atas segalanya “Semoga mereka selalu dalam lindungan Allah SWT”.
8. Sahabat-sahabatku Mbak Rike, Zulfa, Panda, Iphe, Lenny, Tanty, Novi, Febi serta semua teman-teman yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa aku sebutkan satu per satu “Terima Kasih”

Semoga Allah SWT melimpahkan berkah dan karunia-Nya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan-kekurangan, tetapi penulis berharap semoga hasilnya dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Surabaya, Juni 2010

Penulis

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	iii
Daftar Gambar.....	v
Daftar Tabel.....	vi
Daftar Lampiran.....	vii
Abstraksi.....	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Peneliti Terdahulu.....	9
2.2. Landasan Teori.....	11
2.2.1 Jenis-jenis Tanggung Jawab Perusahaan.....	11
2.2.1.1 Pengertian <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)...	12
2.2.1.2 Dasar Pelaksanaan CSR.....	13
2.2.1.3 Prinsip-prinsip Dasar Penerapan CSR.....	14
2.2.1.4 Konsep <i>Triple Bottom Line</i>	17
2.2.1.5 Kasifikasi Bentuk Penerapan CSR.....	19
2.2.1.6 Tahap-tahap Penerapan CSR.....	20
2.2.1.7 Pelaporan CSR.....	22

3.3.3. Pengumpulan Data.....	38
3.4. Uji Kualitas Data.....	38
3.4.1. Uji Validitas.....	38
3.4.2. Uji Reliabilitas.....	39
3.4.3. Uji Normalitas.....	40
3.4.4. Uji Asumsi Klasik.....	40
3.4.5. Teknik Analisis.....	43
3.4.6. Uji Hipotesis.....	43
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	46
4.1. Deskripsi Objek Penelitian.....	46
4.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan.....	46
4.1.2. Profil PT. PLN (Persero) APJ Sidoarjo.....	47
4.1.3. Fungsi Pokok Area Pelayanan dan Jaringan Sidoarjo.....	48
4.1.4. Tugas Pokok Area Pelayan dan Jaringan Sidoarjo.....	50
4.1.5. Stuktur Organisasi.....	54
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	56
4.2.1. Deskripsi Karakteristik Responden.....	56
4.2.2. Deskripsi Variabel Regulasi Pemerintah (X1).....	58
4.2.3. Deskripsi Variabel Tekanan Media Massa (X2).....	59
4.2.4. Deskripsi Variabel Komitmen Manajemen (X3).....	61
4.2.5. Deskripsi Variabel Tanggung Jawab Sosial (Y).....	62
4.3. Deskripsi Hasil Pengujian.....	64
4.3.1. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	64

4.3.1.1. Uji Validitas.....	64
4.3.1.2. Uji Reliabilitas.....	69
4.3.2. Uji Normalitas.....	69
4.3.3. Uji Asumsi Klasik.....	71
4.3.4. Analisis Regresi Linier Berganda.....	74
4.3.4.1. Pengujian Secara Simultan.....	76
4.3.4.2. Pengujian Secara Parsial.....	78
4.4. Pembahasan dan Implikasi Hasil Penelitian.....	81
4.4.1. Pembahasan.....	81
4.4.2. Implikasi Hasil Penelitian.....	84
4.5. Pengembangan Ilmu Pengetahuan.....	84
4.6. Perbedaan Hasil Peneliti Dengan Penelitian Terdahulu.....	87
4.7. Keterbatasan Penelitian.....	88
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	89
5.1. Kesimpulan.....	89
5.2. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1.Instrumen Penelitian

LAMPIRAN 2.Kuesioner

LAMPIRAN 3.Rekapitulasi Jawaban

LAMPIRAN 4. Uji Validitas

LAMPIRAN 5. Uji Reliabilitas

LAMPIRAN 6.Uji Normalitas

LAMPIRAN 7.Uji Asumsi Klasik

LAMPIRAN 8.Uji Regresi Linier Berganda

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Dana dan Mitra Binaan.....	6
Tabel 4.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	56
Tabel 4.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja.....	57
Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Regulasi Pemerintah.....	58
Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tekanan Media Masa.....	60
Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Komitmen Manajemen.....	61
Tabel 4.6. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tanggungjawab Sosial.....	63
Tabel 4.7. Hasil Uji Validitas Regulasi Pemerintah (X1).....	65
Tabel 4.8. Hasil Uji Validitas Tekanan Media Masa (X2).....	66
Tabel 4.9. Hasil Uji Validitas Komitmen Manajemen (X3).....	67
Tabel 4.10. Hasil Uji Validitas Tanggungjawab Sosial (Y).....	68
Tabel 4.11. Hasil Uji Reliabilitas.....	69
Tabel 4.12. Hasil Uji Normalitas.....	70
Tabel 4.13. Hasil Uji Multikolinieritas.....	72
Tabel 4.14. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	73
Tabel 4.15. Rekapitulasi Hasil Uji Regression.....	74
Tabel 4.16. Pengaruh Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat.....	76
Tabel 4.17. Uji Kesesuaian Model.....	77
Tabel 4.18. Hasil Perolehan Tingkat Signifikan.....	78
Tabel 4.19. Koefisien Korelasi dan Determinasi Parsial.....	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Konsep <i>Triple Bottom Line</i>	17
Gambar 2. Kerangka Pikir.....	32
Gambar 3. Bagan Susunan Organisasi PT. PLN (Persero) APJ Sidoarjo.....	55

PENGARUH *STAKEHOLDER* TERHADAP TANGGUNG JAWAB SOSIAL PADA PT.PLN (Persero) APJ SIDOARJO

**Oleh
Amelina Maricha Pratiwi**

Abstrak

Perusahaan yang baik tidak hanya dituntut memburu keuntungan secara ekonomi belaka, melainkan memiliki kepedulian terhadap kelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat, karena dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya perusahaan selalu berinteraksi secara langsung maupun tidak langsung dengan lingkungannya. Hal inilah membuat perusahaan dituntut mempunyai tanggungjawab sosial yang besar terhadap lingkungannya. PT.PLN (Persero) Indonesia adalah salah satu BUMN yang bergerak di bidang jasa penyedia energi listrik, dan PT.PLN (Persero) APJ Sidoarjo merupakan salah satu unit PT.PLN (Persero) Indonesia yang melayani pendistribusian tenaga listrik di area pelayanan dan jaringan Sidoarjo. Agar perusahaan melaksanakan tanggungjawab sosialnya, maka diperlukan suatu regulasi pemerintah, tekanan media masa, dan komitmen manajemen atas tanggungjawab sosial tersebut.

Penelitian ini dilaksanakan secara survey dengan menggunakan data primer dari responden yang menjadi obyek penelitian, data yang diperoleh dari instrumen penelitian tersebut kemudian diolah dengan menggunakan statistik sebagai alat analisis untuk menguji hipotesis yang diajukan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan regresi liner berganda yang bertujuan untuk menghitung besarnya nilai regresi guna menunjukkan besarnya pengaruh variabel *stakeholder* baik secara parsial maupun simultan terhadap tanggungjawab sosial Pada PT.PLN (Persero) APJ Sidoarjo.

Dari hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel regulasi pemerintah (X1), tekanan media massa (X2) dan komitmen manajemen (X3) baik secara simultan maupun partial berpengaruh positif terhadap tanggungjawab sosial (Y). Dengan demikian hipotesis yang diajukan oleh peneliti telah terbukti kebenarannya

***Keyword* : Regulasi Pemerintah, Tekanan Media Massa, Komitmen Manajemen, dan Tanggung Jawab Sosial PT. PLN (Persero) APJ Sidoarjo**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Tanggungjawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan wacana penting dalam dunia bisnis yang mulai digunakan sejak tahun 1970an. Dalam sejarahnya, praktik CSR berawal dari tahap yang sederhana, yaitu dari sifat kedermawanan para pemilik perusahaan untuk memberikan sebagian keuntungan yang diperoleh untuk melakukan kegiatan sosial. Seiring pesatnya perkembangan pembangunan dan teknologi sekarang mengakibatkan semakin maju dan kompleksnya aktivitas operasional perusahaan serta makin luasnya tanggungjawab perusahaan. Ini mengakibatkan tuntutan terhadap perusahaan juga semakin besar. Perusahaan yang baik tidak hanya dituntut memburu keuntungan secara ekonomi belaka (*profit*). Melainkan pula memiliki kepedulian terhadap kelestarian lingkungan (*planet*) dan kesejahteraan masyarakat (*people*), ini dikarenakan dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya perusahaan akan berinteraksi secara langsung maupun tidak langsung dengan lingkungannya. Interaksi ini dikarenakan sumber-sumber ekonomi yang digunakan oleh perusahaan secara keseluruhan berasal dari lingkungan dan pada akhirnya juga dikonsumsi oleh lingkungan (Kurniawan, 2008:1). Hal ini menyebabkan perusahaan mempunyai tanggungjawab sosial yang besar terhadap lingkungannya.

Dalam prakteknya CSR mengandung makna bahwa, seperti hanya individu, perusahaan memiliki tugas moral untuk berlaku jujur, mematuhi hukum, menjunjung integritas, dan tidak korupsi (Harmoni dan Adriyani, 2008:475). CSR menekankan bahwa perusahaan juga harus mengembangkan praktik bisnis yang etis dan berkesinambungan (*sustainable*) baik secara ekonomi, sosial, dan lingkungan demi keberlangsungan perusahaan yang menjadi tanggungjawab seluruh *stakeholder*. Akan tetapi perusahaan kadangkala sering melalaikannya dengan alasan bahwa tidak ada kontribusi yang diberikan kepada perusahaan.

Sesuai dengan konsep *triple bottom line* yang di populerkan oleh Jhon Elkington pada tahun 1997 (Wibisono, 2007:32), CSR dapat dijalankan melalui tiga pilar utama yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan. Salah satu bentuk dari tanggungjawab sosial perusahaan yang sering diterapkan di Indonesia adalah *Community Development*. Koordinasi serta *partnership* (kemitraan) yang erat diantara elemen utama penggerak CSR yaitu *civil society*, *government*, dan *business* dapat memajukan CSR (Pambudi, 2006:18). Perusahaan yang mengedepankan konsep *Community Development* lebih menekankan pembangunan sosial dan pembangunan kapasitas masyarakat sehingga dapat menggali potensi masyarakat lokal yang menjadi modal sosial perusahaan untuk maju dan berkembang. Selain dapat menciptakan peluang-peluang sosial-ekonomi masyarakat, menyerap tenaga kerja dengan kualifikasi yang diinginkan, cara ini juga dapat

membangun citra perusahaan yang peduli terhadap lingkungan serta dapat menumbuhkan rasa percaya masyarakat pada perusahaan. Seiring tumbuhnya rasa percaya dan memiliki dari masyarakat terhadap perusahaan akan membuat masyarakat merasakan adanya manfaat atas kehadiran perusahaan.

Tuntutan terhadap perusahaan untuk memberikan informasi yang transparan, organisasi yang akuntabel serta tata kelola perusahaan yang semakin bagus (*good corporate governance*) semakin memaksa perusahaan untuk memasukkan aktivitas sosial perusahaan kedalam laporan keuangan, sehingga mampu mencerminkan tingkat aktivitas perusahaan secara menyeluruh. Untuk mewujudkan akuntabilitas dan transparansi yang tinggi, perlu mengungkapkan kinerja CSR dalam “ laporan CSR” atau “laporan keberlanjutan”(*sustainability report*). Menurut *Darwin* (Kurniawan, 2008:5) menyebutkan bahwa melalui laporan akan terungkap apakah tingkat keterbukaan perusahaan sudah satu level dengan harapan masyarakat. Hal tersebut sesuai dengan asumsi bahwa terdapat kontrak sosial antara perusahaan dan masyarakat, maka sudah seharusnya perusahaan mengungkapkan kinerja sosialnya. Apabila perusahaan tidak melaporkan tanggungjawab sosialnya dalam laporan keuangan, maka akan memberikan pengaruh tersendiri bagi perusahaan dimata pemerintah, manajemen, media massa, dan khususnya pada investor dan kreditor yang tidak mau menanggung kerugian yang hanya di karenakan oleh adanya kelalaian perusahaan terhadap tanggungjawab sosialnya (Harahap, 1998).

Regulasi pemerintah, tekanan media masa, dan komitmen manajemen, merupakan elemen yang sangat penting dalam keberlangsungan perusahaan dalam menjalankan tanggungjawab sosialnya. Regulasi pemerintah berperan dalam menetapkan peraturan yang diharapkan perusahaan dapat melakukan suatu usaha-usaha yang akan berdampak positif baik bagi perusahaan maupun dengan lingkungan sosialnya . Tekanan media masa memberikan pengaruh yang sangat dominan terhadap opini publik mengenai citra perusahaan (Maksum dan Kholis, 2003 :938-939). Komitmen manajemen yaitu sikap manajemen perusahaan terhadap tanggungjawab yang wajib dijalani perusahaan baik kepada *stakeholder* maupun lingkungan sosialnya. Manajemen sangat dibutuhkan untuk menjaga keseimbangan antara tujuan-tujuan, sasaran-sasaran,dan kegiatan-kegiatan perusahaan (Handoko, 2003 :6)

Pengakomodasian unsur tanggung jawab sosial belum sepenuhnya dijalankan dengan baik dan wajar dalam proses penilaian dampak sosial maupun dalam pelaporannya. Ini dibuktikan dengan begitu banyak timbul berbagai konflik dan masalah seperti demonstrasi dan protes yang menyiratkan adanya ketidak puasan beberapa elemen *stakeholder* pada manajemen perusahaan. Fenomena tersebut memberikan pemahaman bahwa tanggungjawab sosial perusahaan bukan lagi sekedar entitas yang hanya mementingkan diri sendiri sehingga terpisah dari lingkungan masyarakat, akan tetapi merupakan entitas yang wajib juga memperhatikan lingkungan sosialnya. Berbagai demonstrasi dan protes yang masih segar di ingatan

adalah tentang kasus lumpur panas di ladang eksplorasi migas PT.Lapindo Brantas di Sidorajo, kasus PT.Freeport di Papua, dan kasus PT.Newmont di Teluk Buyat (www.sinarharapan.co.id).

PT.PLN (Persero) Indonesia adalah salah satu BUMN yang bergerak di bidang jasa penyedia energi listrik, dan PT.PLN (Persero) APJ Sidoarjo merupakan salah satu unit PT.PLN (Persero) Indonesia yang melayani pendistribusian tenaga listrik di area pelayanan dan jaringan Sidoarjo. Pelaksanaan tanggungjawab sosial pada BUMN bersifat wajib (*mandatory*) sesuai dengan yang diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 74 ayat 1 sampai 4. Sebagai salah satu BUMN PT.PLN (Pesero) APJ Sidoarjo wajib melaksanakan tanggungjawab sosial.

Wujud penerapan tanggungjawab sosial di PT.PLN (Persero) APJ Sidoarjo berdasarkan regulasi pemerintah dituangkan dalam aktifitas Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Unit PKLB sebagai pelaksana program CSR pada PT.PLN (Persero) APJ Sidoarjo mempunyai kewenangan dalam pengelolaan dan pelaporan aktivitas sosial perusahaan, sehingga PKBL mempunyai kedudukan yang mandiri dan wajib menyajikan laporan keuangan tentang kegiatan sosial yang dilakukan yang terpisah dari laporan keuangan. Tahap-tahap yang dilakukan unit PKBL dalam melaksanakan aktivitas sosial merupakan proses yang berkesinambungan mulai perencanaan, evaluasi dan reporting (Kurniawan, 2008:7). Hal ini mengingat jumlah dana yang di sediakan cukup besar.

Tabel 1. Jumlah Dana dan Mitra Binaan

Keterangan	Jumlah mitra binaan			
	2008	2007	2006	2005
Jumlah Dana	Rp60.000.000	Rp92.500.000	Rp23.000.000	-
Jumlah Mitra Binaan	7orang	5orang	3orang	-

Sumber : Sekretaris Tim Pelaksana PKBL PT.PLN (Persero) APJ Sidoarjo

Adanya fenomena secara global, secara tidak langsung juga terjadi di PT.PLN (Persero) APJ Sidoarjo. Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 74 yang mewajibkan BUMN melaksanakan tanggungjawab sosial, sedangkan dalam kenyataannya masih ada protes yang dilakukan masyarakat akibat adanya ketidak puasan masyarakat terhadap kegiatan perusahaan, salah satunya adalah protes yang dilakukan warga Desa Boro, Kecamatan Tanggulangin dengan sejumlah LSM dan Mahasiswa Muhammadiyah Sidoarjo yang menuntut pemasangan gardu induk Saluan Tegangan Ektra Tinggi (SUTET) PT.PLN di Desa Boro karena dianggap sudah mengorbankan kepentingan warga Desa Boro (www.kabarsidoarjo.com, Rabu, 13 Januari 2010). Dengan kondisi yang demikian pada dasarnya apakah regulasi pemerintah, tekanan media masa, dan komitmen manajemen berpengaruh terhadap tanggungjawab sosial PT.PLN (Persero) APJ Sidoarjo.

Oleh karena itu, penelitian ini akan mengukur pengaruh *stakeholder* terhadap tanggungjawab sosial PT.PLN (Persero) APJ Sidoarjo dilihat dari regulasi pemerintah, tekanan media masa, dan komitmen manajemen.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh *Stakeholder* terhadap Tanggung Jawab Sosial pada PT.PLN (Persero) APJ Sidoarjo.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan dapat dirumuskan masalah yaitu, apakah regulasi pemerintah, tekanan media masa, dan komitmen manajemen berpengaruh terhadap tanggungjawab sosial pada PT.PLN (Persero) APJ Sidoarjo?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penyusunan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan membuktikan pengaruh regulasi pemerintah, tekanan media masa, dan komitmen manajemen berpengaruh terhadap tanggungjawab sosial pada PT.PLN (Persero) APJ Sidoarjo.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut ;

1. Bagi PT.PLN (Persero) APJ Sidoarjo

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada *stakeholder* PT.PLN (Persero) APJ Sidoarjo dan juga sebagai bahan

pertimbangan dalam menentukan kebijaksanaan PT.PLN (Persero) APJ Sidoarjo tentang tanggungjawab sosial untuk bisa lebih baik, transparan dan akuntabel.

2. Bagi Pembaca

Menberikan informasi kepada pembaca pengaruh *stakeholder* terhadap tanggung jawab sosial PT.PLN (Persero) APJ Sidoarjo serta dapat di jadikan bahan pembanding untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pemahaman tentang tanggungjawab sosial perusahaan serta melatih kemampuan berfikir secara ilmiah dan menerapkan ilmu pengetahuan yang sebelumnya sudah diperoleh di bangku kuliah dengan pelaksanaan yang sebenarnya.